

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengumpulan fakta yang ada dilapangan, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pemberdayaan masyarakat di Desa Malino, khususnya pemberdayaan pada bidang kesehatan sudah berjalan dengan baik tetapi masih belum maksimal. Sebab ada beberapa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan pemberdayaan tersebut. Adapun bentuk imlementasi upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino terdiri dari berbagai macam program kegiatan.
  - a. Pos pelayanan terpadu (Posyandu), untuk posyandu balita pelaksanaan kegiatannya sudah berjalan dengan baik. Pelaksaan posyandu balita di dusun II sudah mencapai target 100%, adapun target dalam pelaksanaan posyandu adalah partisipasi atau kehadiran masyarakat. Dan untuk posyandu balita di dusun I masih ada sedikit kendala dalam pelaksanaannya. Sedangkan untuk pelaksanaan posyandu remaja di Desa Malino jika dilihat dari hasil wawancara tersebut, masih belum maksimal. Sebab tidak semua remaja belum didata dan diimunitasi dalam kegiatan posyandu remaja. Partisipasi menjadi salah satu faktor penghambat pelaksanaan kegiatan posyandu remaja di Desa Malino.

- b. Selanjutnya kegiatan pos pembinaan terpadu (Posbindu), untuk pelaksanaan posbindu di dusun II sudah berjalan dengan maksimal, hanya saja untuk bulan Agustus belum 100%, akan tetapi akan ada kunjungan dari kader posbindu kerumahnya untuk melakukan pengecekan kesehatan. Sedangkan untuk pelaksanaan posbindu di dusun I, masih belum mencapai target atau sasaran. Salah satu yang menghambat pelaksanaan posbindu yaitu partisipasi dari masyarakat. Terkadang ada beberapa masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaan atau urusannya dari pada ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan posbindu.
- c. Pelaksanaan penanaman toga di Desa Malino diperkirakan hampir mencapai 80% telah diterapkan masyarakat. Akan tetapi untuk kegiatan perlombaan penanaman toga untuk tahun ini tertunda, sebab anggaran untuk toga dialihkan untuk program PKK lainnya.
- d. Tri bina terbagi menjadi tiga yaitu bina keluarga balita (BKB) untuk pembinaan kepada orang tua anak dan melakukan kontrol kepada anak binaan secara khusus melakukan pembinaan bagi anak stunting. Bina keluarga remaja (BKR) untuk pembinaan kepada orang tua remaja mengenai perkembangan mereka. sedangkan bina keluarga lansia (BKL) melakukan pembinaan kepada anak atau wali dari lansia untuk kesehatan dari lansia itu sendiri.
- e. Pelaksanaan program kegiatan pembantu pembina keluarga berencana desa (PPKBD) di desa Malino, pelaksanaan kegiatannya untuk sekarang hanya melakukan pendataan dan kunjungan kerumah-rumah. Pendataan

yang dimaksud seperti jumlah balita, ibu hamil, wanita usia subur (WUS), pasangan usia subur (PUS), peserta KB aktif, peserta KB baru, serta jumlah KK laki-laki dan perempuan.

- f. Tim pendamping keluarga (TPK), pelaksanaan kegiatannya sudah berjalan dengan baik. Tim pendamping keluarga (TPK) dalam pelaksanaannya selalu melakukan kunjungan dan pemantuan kepada masyarakat yang menjadi sasaran mereka. Tim pendamping keluarga (TPK) juga selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Kecamatan.
- g. Kader pembangunan manusia (KPM) bertugas sebagai pencegahan stunting di desa. Adapun sasaran dari KPM itu sendiri adalah anak berusia 0-5 tahun, selain bayi/balita pencegahan stunting juga dimulai dari masa remaja, yang diperuntukan bagi remaja perempuan.

Pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di desa Malino, sudah berjalan dengan baik tapi masih belum maksimal. Disebabkan masih ada beberapa permasalahan atau kendala dari beberapa program kegiatan yang mempengaruhi pelaksanaannya. Pemerintah desa Malino juga berupaya agar pelaksanaan dapat berjalan dengan maksimal.

- 2. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tidak maksimalnya pelaksanaan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) di Desa Malino Kecamatan Soyo Jaya, Kabupaten Morowali Utara yaitu partisipasi masyarakat dan juga sarana dan prasaran. Pelaksanaan program kegiatan posyandu remaja dan juga posbindu untuk dusun I tidak mencapai target

dalam partisipasinya sehingga pelaksanaannya belum maksimal. Adapun untuk kegiatan PPKBD juga ada kendala dalam partisipasinya, sebab kadang masyarakat menghindar jika akan dikunjungi. Sarana dan prasarana juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan posbindu dusun I, yaitu gedung yang sempit dan peralatan memasak yang masih belum lengkap juga mempengaruhi kegiatan posyandu maupun posbindu. Sarana seperti *handphone* yang belum tersedia juga mempengaruhi pelaksanaan kegiatan KPM untuk melakukan pelaporan ke Kecamatan.

## **B. SARAN**

Berikut ini ada beberapa saran berdasarkan hasil dari penelitian, diantaranya yaitu:

1. Lebih meningkatkan lagi sumber daya manusia dengan melakukan bimbingan dan pelatihan pada kader kesehatan agar pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan juga kader dapat lebih mengetahui tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan setiap program pemberdayaan yang ada di desa.
2. Pemerintah desa juga harus selalu memantau setiap program kegiatan pemberayaan yang berada di desa, khususnya pemberdayaan masyarakat pada bidang kesehatan. Sehingga pemerintah desa lebih mengetahui permasalahan-permasalahan pada setiap program kegiatan yang ada di desa, agar dapat mencari jalan keluar dan solusinya bersama sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

3. Kader posyandu remaja juga harus selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah yang ada di Desa Malino, sehingga kegiatan yang ada di sekolah tidak bertabrakan dengan pelaksanaan posyandu remaja. Sebab pelaksanaan posyandu remaja hanya dilaksanakan sekali dalam sebulan.